

“Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2301-9905

Volume 11, No. 1, Januari 2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Muhammadiyah Tangerang

Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Mendongeng Kelompok B di RA Al Ikhlas

¹Evy Fitria, ²Sri Ulfa Apriyanti

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : [1evyfitria7@yahoo.com](mailto:evyfitria7@yahoo.com), [2sriulfa1104@gmail.com](mailto:sriulfa1104@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab melalui kegiatan mendongeng. Subjek penelitian ini adalah anak berusia (5-6) tahun yang berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan karakter tanggung jawab dari Pra siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III secara berturut-turut sebagai berikut: pada pra Siklus terdapat 3 anak yang persentasenya (50%) dimana dengan keterangan mulai berkembang (MB). Pada siklus I terdapat 5 anak dengan persentase (50%) dimana dengan keterangan Mulai Berkembang (MB) Pada Siklus II terdapat 5 anak dengan presentase (75%) dimana dengan keterangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dan pada siklus III terdapat 10 anak dengan keterangan 8 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan nilai presentase rata-rata sebesar (90%). Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu minimal 75% anak dalam kelas mendapatkan nilai minimal berkembang sesuai harapan.

Kata kunci: Sikap Tanggung Jawab, Kegiatan Mendongeng, Karakteristik Siswa Kelompok B

Pengantar

Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat, bahkan anak usia dini dapat dikatakan sebagai lompatan perkembangan, karena pada anak usia dini perkembangan kecerdasannya yang sangat luar biasa, diluar nalar orangtuanya. Membentuk karakter anak adalah segala sesuatu yang dimana apa yang dilihat anak atau yang berada disekitarnya harus bersifat positif, seperti yang dikemukakan oleh Megawangi, (2015) bahwa penerapan nilai moral yang baik dalam membentuk sebuah karakter adalah lingkungan sekitar anak itu sendiri. Menurut Sudarsono & Soegeng, (2002) berkembangnya rasa tanggung jawab ditandai dengan usaha serta jerih payah anak untuk melakukan segala sesuatunya dengan baik dan benar. Dalam rangka untuk mencapai sebuah hasil yang baik, metode dan media pembelajaran yang digunakan berkualitas atau lebih seru agar dimana anak-anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Menurut para ahli pendidikan anak ataupun pakar psikologi anak, bahwa mendongeng menjadi salah satu media dalam pendidikan yang cukup efektif dalam mendidik moral bagi anak usia dini yang dapat ditanamkan, seperti mulai menilai kejujuran, kepercayaan diri, sopan santun, setia kawan, dan tanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya (Idris, 2014).

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di RA Al Ikhlas Kota Cipondoh dimana pada pengamatan ini peneliti menemukan

masalah yang terjadi pada anak di kelas B dari total 10 siswa, diantaranya 7 siswa masih memiliki sikap yang rendah terhadap sikap tanggung jawab pada anak seperti anak tidak merapihkan mainannya dan tidak diletakkan kembali ketempatnya setelah selesai menggunakan, sedangkan 3 orang anak sudah mampu memiliki sikap tanggung jawabnya dengan cara meletakkan mainan ketempatnya semula. Hal ini menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab yang dimiliki anak masih perlu dikembangkan lagi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga hasil belajar mereka akan ikut meningkat.

Berdasarkan permasalahan diatas, dijelaskan bahwa guru belum menemukan metode yang tepat untuk mengajarkan anak bertanggung jawab. Dilihat dari hasil pengamatan ditemukan bahwa setelah anak-anak selesai bermain, alat bermainnya dibiarkan begitu saja tanpa dirapihkan terlebih dahulu, dari hasil pengamatan tersebut dilihat bahwa masih banyak anak yang belum memiliki sikap tanggung jawab.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan satu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan (Aqib,2009:16).

Desain penelitian ini yang digunakan adalah model dari Kemmis

& Mc. Taggart yang perangkatnya terdiri atas empat komponen, yaitu (1) *planning* (perencanaan), (2) *acting* (tindakan), (3) *observing* (pengamatan), dan (4) *reflecting* (refleksi) (Iskandar, 2011:28). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi pada penelitian ini berupa catatan tentang meningkatkan tanggung jawab anak dalam proses pembelajaran. Pencatatan dilakukan selama anak berada di sekolah yaitu mulai dari anak sampai kesekolah, dan pulang kerumah.

Hasil dan Pembahasan

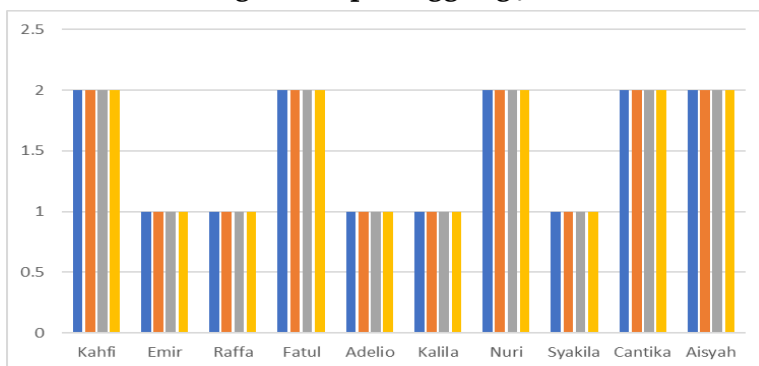
Penelitian Tindakan Kelas di RA AL Ikhlas, Cipondoh, Kota Tangerang. Peningkatan sikap tanggungjawab anak dalam penelitian ini dilakukan dengan kegiatan mendongeng dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Peningkatan sikap tanggungjawab anak dapat diukur berdasarkan dengan empat indikator yaitu anak mampu membersihkan alat makan sendiri, anak mampu merapihkan alat bermain, anak mampu menyimpan alat-alat bermain dan anak mampu menjaga kebersihan sekolah. Penerapan metode mendongeng dilakukan peneliti menggunakan alat dan media serta membahas tema yang berbeda pada setiap siklusnya. Masuk pada pembahasan siklus I yaitu tema membantu ibu membereskan rumah menggunakan media boneka tangan, membahas tema yang setiap pertemuan di siklus satu berbeda-beda adapun alat dan media yang digunakan dalam pertemuan ini yaitu menggunakan buku cerita dan boneka tangan. Hasil pengamatan pada siklus I peneliti mengamati bahwa anak yang

meningkat sikap tanggungjawabnya ada 5 (lima) anak yang meningkat. Berikut tabel peningkatan sikap tanggungjawab dapat dilihat pada tabel hasil observasi di bawah ini :

Tabel 1
Hasil Observasi Siklus I Sikap Tanggung Jawab

No	Nama Anak	Pengamatan				F	%	KET
		1	2	3	4			
1	KHF	2	2	2	2	8	50.00%	MB
2	EMR	1	1	1	1	4	25.00%	BB
3	RF	1	1	1	1	4	25.00%	BB
4	FTL	2	2	2	2	8	50.00%	MB
5	ADL	1	1	1	1	4	25.00%	BB
6	KLL	1	1	1	1	4	25.00%	BB
7	NR	2	2	2	2	8	50.00%	MB
8	SKL	1	1	1	1	4	25.00%	BB
9	CTK	2	2	2	2	8	50.00%	MB
10	ASH	2	2	2	2	8	50.00%	MB
JUMLAH							375.00%	
RATA-RATA							37.5%	MB

Grafik 1
Grafik Perkembangan Sikap Tanggung Jawab Anak Siklus I



Keterangan:

1. Anak mampu membersihkan alat makan sendiri
2. Anak mampu merapihkan alat bermain
3. Anak mampu menyimpan alat-alat bermain
4. Anak mampu menjaga kebersihan sekolah

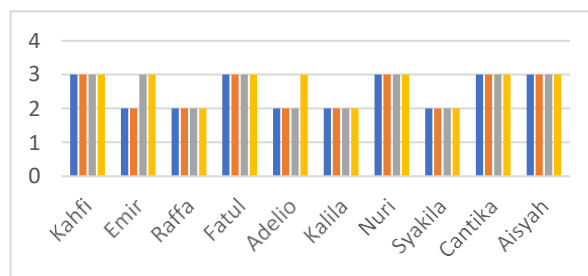
Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
“Ceria”

Dari penelitian pada siklus I dimana dari 10 anak yang mencapai indikator keberhasilan sebanyak 5 anak, dan presentase pencapaian menunjukkan 37.5% dimana belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 75%. Maka, penelitian dilanjutkan kepada Siklus II.

Tabel 2
Hasil Observasi siklus II Sikap Tanggung Jawab Anak

No	Nama Anak	Pengamatan				F	Rata2 Pencapaian	%	KET
		1	2	3	4				
1	KHF	3	3	3	3	12	3.0	75.00%	BSH
2	EMR	2	2	3	3	10	2.5	62.50%	MB
3	RF	2	2	2	2	8	2.0	50.00%	MB
4	FTL	3	3	3	3	12	3.0	75.00%	BSH
5	ADL	2	2	2	3	9	2.3	56.25%	MB
6	KLL	2	2	2	2	8	2.0	50.00%	MB
7	NR	3	3	3	3	12	3.0	75.00%	BSH
8	SKL	2	2	2	2	8	2.0	50.00%	MB
9	CTK	3	3	3	3	12	3.0	75.00%	BSH
10	ASH	3	3	3	3	12	3.0	75.00%	BSH
JUMLAH							26	643.75%	
RATA-RATA							2.6	64.4%	MB

Grafik 2
Grafik Perkembangan Sikap Tanggung Jawab Anak Siklus II



Keterangan:

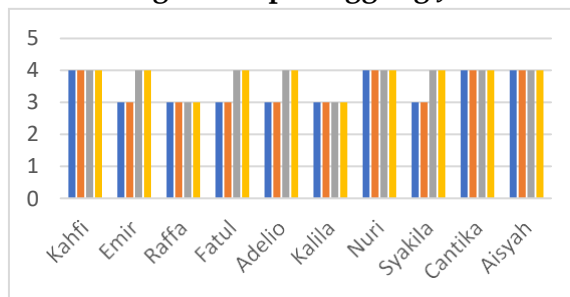
1. Anak mampu membersihkan alat makan sendiri
2. Anak mampu merapihkan alat bermain
3. Anak mampu menyimpan alat-alat bermain
4. Anak mampu menjaga kebersihan sekolah

Pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 64,4% dimana pada tahap pra siklus 7 anak masih rendah sikap tanggung jawabnya, dan ketika dilakukan siklus ke II, 2 anak meningkat menjadi 5 anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan 5 anak yang masih belum mencapai 75%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus II terjadi peningkatan yang belum mencapai acuan atau patokan, yaitu 75% maka peneliti melakukan siklus ke III.

Tabel 3
Grafik Perkembangan Sikap Tanggung Jawab Anak Siklus III

No	Nama Anak	Pengamatan				F	Rata2 Pencapaian	%	KET
		1	2	3	4				
1	KHF	4	4	4	4	16	4.0	100.00%	BSB
2	EMR	3	3	4	4	14	3.5	87.50%	BSB
3	RF	3	3	3	3	12	3.0	75.00%	BSH
4	FTL	3	3	4	4	14	3.5	87.50%	BSB
5	ADL	3	3	4	4	14	3.5	87.50%	BSB
6	KLL	3	3	3	3	12	3.0	75.00%	BSH
7	NR	4	4	4	4	16	4.0	100.00%	BSB
8	SKL	3	3	4	4	14	3.5	87.50%	BSB
9	CTK	4	4	4	4	16	4.0	100.00%	BSB
10	ASH	4	4	4	4	16	4.0	100.00%	BSB
JUMLAH							36	900.00%	
RATA-RATA							3.6	90.0%	BSB

Grafik 3
Grafik Perkembangan Sikap Tanggung Jawab Anak Siklus III



Keterangan:

1. Anak mampu membersihkan alat makan sendiri
2. Anak mampu merapihkan alat bermain

3. Anak mampu menyimpan alat-alat bermain
4. Anak mampu menjaga kebersihan sekolah

Berdasarkan kegiatan mendongeng yang telah dilakukan pada kondisi awal, siklus I, siklus II dan siklus III, menghasilkan bahwa anak mengalami peningkatan pembelajaran dan adanya perbaikan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak, terlihat pada data yang diperoleh pada siklus II anak yang telah mencapai indikator yang telah ditentukan sebanyak 5 anak. Pada siklus III sebanyak 10 anak, sehingga kegiatan yang dilakukan dengan metode mendongeng untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak berhasil dan mencapai indikator yang ditentukan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melakukan kegiatan mendongeng yang telah dilakukan di RA Al-Ikhlas dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak. Ini terlihat pada kondisi awal yang dimana anak memiliki sikap tanggung jawab yang rendah hampir semua anak. Setelah melakukan tindakan mendongeng dengan media buku cerita dan boneka tangan pada siklus I menjadi meningkat sikap tanggung jawab anak, yaitu sebanyak 5 anak, 5 mulai berkembang dan 5 belum berkembang dengan pencapaian 37.5%. Pada siklus II adanya peningkatan sikap tanggung jawab anak sebanyak 5 anak berkembang sesuai harapan, dan 5 anak mulai berkembang dengan presentase mencapai 64.4%. Sedangkan pada siklus III sudah

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
“Ceria”

banyak mengalami peningkatan dimana 8 anak berkembang sangat baik, 2 anak berkembang sesuai harapan dengan presentase 90%.

Daftar Acuan

- Aqib, Z. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. In *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya.
- Idris. (2014). Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Dongeng. In *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Dongeng*. Luxima.
- Iskandar. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. In *Penelitian Tindakan Kelas*. Gaung Persada.
- Ratna Megawangi. (2015). Pendidikan Karakter. In *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Sudarsono & Soegeng. (2002). Memahami Perilaku Anak Usia Dini. In *Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Adsa Mahkota.